



**Analisis Framing Pemberitaan Konser Blackpink di Stadion Gelora Bung Karno dalam Media Liputan6.com dan Kompas.com
(Analisis Framing Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki)**

Ade Irma¹, Hendra Setiawan²

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 22 Januari 2023

Revised: 28 Januari 2023

Accepted: 4 Februari 2023

This study aims to find out how a media creates framing of the news it writes. The method used in this research is a qualitative-descriptive method. The subjects in this study were two online news media, namely Kompas.com and Liputan6.com with the object of research being one text of each news. "Menpora Ensures BLACKPINK BORN PINK Concert Can't Use GBK Main Stadium" and "Explanation of Menpora Bans Concerts at GBK, But Allows Jokowi Volunteer Events." The results of the framing analysis of the two media found several differences, especially in the syntactical elements. On the media Kompas.com the title in the news does not seem offensive. Meanwhile, in the Liputan6.com media, the headline slightly alluded to the Bung Karno Stadium's decision not to be used by other activities.

Keywords: Framing; Kompas.com; Liputan6

(*) Corresponding Author

1910631080126@student.unsika.ac.id,

hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

How to Cite: Irma, A., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Konser Blackpink di Stadion Gelora Bung Karno dalam Media Liputan6.com dan Kompas.com). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 18-24. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7769774>.

PENDAHULUAN

Pemberitaan menurut William S. Maulsby adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut. Secara tidak langsung dalam pengertian ini media massa harus bertindak sesuai dengan kaidah jurnalistik pemberitaan.

Dalam pemberitaan konser musik yang bertepatan di Gelora Bung Karno Stadion terdapat beberapa kejanggalan pasalnya dalam hal ini pasalnya tempat tersebut mendadak tidak boleh dipakai dalam kegiatan selain dari yang berhubungan dengan sepak bola. Tetapi dikegiatan lain Stadion Gelora Bung Karno tersebut boleh dipakai. Hal itu membuat para sebageian khalayak bertanya-tanya. Bagaimana bisa Stadion tersebut bisa dipakai oleh kegiatan lain. Akan tetapi, oleh kegiatan musik terjadi banyak komplikasi didalamnya.

Secara garis besar media memiliki peran yang sangat penting dalam membangun sebuah realitas yang terjadi, peran media di sini adalah sebagai sarana atau wadah untuk bagaimana sebuah realitas yang telah dibangun itu disampaikan dengan baik kepada masyarakat yang pastinya realitas itu sarat akan muatan kepentingan tertentu.

Portal berita online di Indonesia sangat banyak. Akan tetapi dalam analisis framing ini peneliti hanya berfokus pada dua portal berita yaitu Liputan6.com dan Kompas.com yang menulis pemberitaan tentang bagaimana kasus tentang konser musik dan kegiatan lainnya yang ada di Stadion Gelora Bung Karno



Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal (Eriyanto, 2002). Konsep framing menurut Pan dan Kosicki (dalam Eriyanto, 2002) memiliki dua konsepsi yang saling berkaitan. Pertama, dalam konsepsi psikologi. Framing dalam konsep ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Framing berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu.

Terdapat empat struktur perangkat framing oleh Pan dan Kosicki, diantaranya adalah: (1) struktur sintaksis, berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, opini, kutipan ke dalam susunan umum berita, (2) struktur skrip, berhubungan dengan bagaimana cara wartawan mengisahkan suatu berita, (3) struktur tematik, bagaimana mengungkapkan pandangannya ke dalam kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan, (4) struktur retorik, bagaimana wartawan menekankan arti tertentu kepada masyarakat dengan memakai pilihan kata, idiom, gambar, dll (Eriyanto, 2002).

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif - deskriptif yang menggambarkan suatu kejadian, peristiwa, atau gejala, kemudian dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami makna banyak individu atau kelompok orang yang disebabkan oleh masalah sosial.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah; 1) mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pemberitaan konser Blackpink di Stadion Gelora Bung Karno di Liputan6.com dan Kompas.com, 2) mengamati kosa kata yang digunakan Liputan6.com dan Kompas.com dalam penulisan berita.

Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah; 1) mengklasifikasikan berita mengenai pemberitaan konser Blackpink di Stadion Gelora Bung Karno dan kejanggalan tentang dilarangnya penggunaan stadion tersebut diportal berita Liputan6.com dan Kompas.com, 2) membaca dan mengidentifikasi gagasan, 3) mengkaji berita menggunakan analisis framing Zondang Pan dan Kosicki, 4) menjabarkan hasil analisis, 5) pengambilan kesimpulan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat empat struktur perangkat framing oleh Pan dan Kosicki, diantaranya adalah: (1) struktur sintaksis, berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa- peristiwa, opini, kutipan ke dalam susunan umum berita, (2) struktur skrip, berhubungan dengan bagaimana cara wartawan mengisahkan suatu berita, (3) struktur tematik, bagaimana mengungkapkan pandangannya ke dalam kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan, (4) struktur retorik, bagaimana wartawan menekankan arti tertentu kepada masyarakat dengan memakai pilihan kata, idiom, gambar, dll (Eriyanto, 2002).

Hasil analisis framing tentang pemberitaan konser Blackpink di Stadion Gelora Bung Karno dan peraturan tersebut yang terdapat sebuah kejanggalan

pasalnya dalam kegiatan musik stadion tersebut tidak boleh dipakai. Akan tetapi, dalam kegiatan lain boleh dipakai. Yaitu sebagai berikut:

Analisis Pemberitaan konser Blackpink di Stadion Gelora Bung Karno pada Kompas.com.

Judul berita: "Menpora Pastikan Konser BLACKPINK BORN PINK Tak Bisa Pakai Stadion Utama GBK"

Struktur Sintaksis

Dalam Pengostruksian berita dapat dari lead berita yang disampaikan membahas informasi utama mengenai pemberitaan konser Blackpink yang digelar di Satdion Gelora Bung Karno. Lead tersebut merupakan hal utama bagi pemberitaan itu sendiri. Sedangkan paragraf selanjutnya sebagai pelengkap informasi dengan latar informasi berisi alas an tentang tidak bolehnya Stadion Gelora Bung Karno dipakai dalam kegiatan konser musik.

Struktur Skrip

Skrip 5W + 1H dalam pemberitaan konser Blackpink di Stadion Gelora Bung Karno sudah lengkap. Unsur 5W +1H sudah ada dalamkeseluruhan teks berita.

Unsur 5W + 1H	Bukti Teks
<i>What</i>	"Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali angkat bicara soalrencana penggunaan Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK) untuk konserBLACKPINK".
<i>Who</i>	"Menurut Zainudin, Stadion Utama GBK akan direnovasi mulai November 2020 untuk kepentingan Piala Dunia U-20 pada Mei 2023."
<i>When</i>	"Konser girl group Kpop bertajuk BORN PINK itu dijadwalkan digelar pada 11 dan 12 Maret 2023."
<i>Why</i>	"Bagi yang sudah selesai (direnovasi) itu tidak diizinkan untuk dipergunakan kegiatan lain," kata Zainudin Amali, Rabu (2/11/2022) dikutip dari laman KompasTV, Kamis (3/11/2022). Ia memastikan konser BLACKPINK tidak bisa digelar di Stadion Utama GBK. "Sudah pasti, saya bisa pastikan itu tidak mungkin (digelar)," tegasnya.

<i>Where</i>	“Penyanyi Raisa juga berencana menggelar konser di Stadion Utama GBK pada Februari 2023 bertajuk Raisa Live in Concert setelah tertunda dua tahun”.
<i>How</i>	“Padahal baru Jumat, 28 Oktober lalu BLACKPINK dan promotor IME Indonesia mengumumkan venue konser di Jakarta adalah stadion tersebut”.

Struktur Tematik

Teks berita yang berisi 12 paragraf ini ditulis dengan baik sehingga antar paragraph berkesinambungan.

Struktur Terotis

Terdapat penggunaan kata “tidak mungkin” pada penekanan tuturan narasumber yang dapat diartikan bahwa tidak akan terjadinya kegiatan konser musik yang akan telah direncanakan. Disertai gambar Blackpink pada berita tersebut. Menandakan bahwa Girl Group tersebut dipastikan tidak akan bisa menggelar konser di Stadion Gelora Bung Karno.

Analisis Pemberitaan konser Blackpink di Stadion Gelora Bung Karno pada Liputan6.com.

Judul berita: “Penjelasan Menpora Larang Konser di GBK, Tapi Izinkan Acara Relawan Jokowi”

Struktur Sintaksis

Dalam Pengostruksian berita dapat dari lead berita yang disampaikan membahas informasi utama mengenai pemberitaan tentang mempora larang konser di GBK.

Tapi, izinkan acara relawan Jokowi. Lead tersebut merupakan hal utama bagi pemberitaan itu sendiri. Sedangkan paragraf selanjutnya sebagai pelengkap informasi dengan latar informasi berisi alasan tentang izinkan acara relawan Jokowi di GBK dalam kegiatan tersebut.

Struktur Skrip

Skrip 5W + 1H dalam pemberitaan mempora larang konser di GBK. Tapi, izinkan acara relawan Jokowi sudah lengkap. Unsur 5W +1H sudah ada dalamkeseluruhan teks berita.

Unsur 5W+1H	Bukti Teks
<i>What</i>	"Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali menjelaskan alasan Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK) dapat digunakan untuk acara
	Gerakan Nusantara Satu oleh relawan Presiden Joko Widodo atau Jokowi pada Sabtu 26 November 2022".
<i>Who</i>	"Dia mengatakan bahwa penyelenggaraan konser artis tidak dapat dilakukan di GBK karena proses renovasi sudah dimulai bulan depan. Sementara Zainudin menyebut proses renovasi GBK saat ini belum dilakukan sehingga masih diperbolehkan untuk kegiatan lain".
<i>When</i>	"Zainudin menyampaikan pihaknya menargetkan proses renovasi Stadion Utama GBK dimulai pada awal Desember 2022. Adapun Stadion GBK sudah dipilih sebagai venue Piala Dunia U20 pada 20 Mei 2022 hingga 11 Juni 2023".
<i>Why</i>	"Jadi, semua stadion yang telah terdaftar di FIFA, akan direnovasi di bulan November. Begitu sudah selesai, stadion tersebut tidak diperkenankan untuk pelaksanaan kegiatan lain," ujar Zainudin pada Rabu (2/11/22)". Lebih lanjut, Zainudin juga mengatakan bahwa ada perjanjian dan ketentuan dengan FIFA terkait penggunaan stadion Gelora Bung Karno. "Saya pastikan, (konser) itu tidak dapat digelar," kata

	Zainudin.
<i>Where</i>	“Sebelumnya, Menpora Zainudin Amali mengatakan larangan pemakaian Stadion Gelora Bung Karno ini diterapkan untuk menjaga kualitas stadion menjelang Piala Dunia U20 pada Mei 2023 mendatang”.
<i>How</i>	“Jadi, semua stadion yang telah terdaftar di FIFA, akan direnovasi di bulan November. Begitu sudah selesai, stadion tersebut tidak diperkenankan untuk pelaksanaan kegiatan lain,” ujar Zainudin pada Rabu (2/11/22).

Struktur Tematik

Teks berita yang berisi 13 paragraf ini ditulis dengan baik sehingga antar paragraph berkesinambungan.

Struktur Terotis

Terdapat penggunaan kalimat "Jadi kalau teman-teman memperhatikan apa yang pernah saya sampaikan beberapa waktu yang lalu ketika waktu itu ada Blackpink dan lain-lain, saya sampaikan kalau renovasi sudah dimulai," pada penekanan tuturan narasumber yang dapat diartikan bahwa diizinkan nya acara relawan Jokowi yang diselenggarakan di Stadion Gelora Bung Karno dengan alasan bahwa Stadion tersebut belum masuk waktu reovasi. Disertai gambar kegiatan relawan Jokowi pada berita tersebut. Menandakan bahwa acara tersebut diizinkan digelar di Stadion Gelora Bung Karno. Akan tetapi, penulisan dalam pemberitaan ini banyak menggunakan kata gandi "Dia" kepada narasumbernya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis framing yang dilakukan terhadap dua berita yang sama pada media online Kompas.com dan Liputan6.com terkait pemberitaan konser Blackpink di Stadion Gelora Bung Karno memiliki perbedaan dan persamaan. Judul berita yang digunakan oleh media Kompas.com menggunakan pilihan kata yang sifatnya tidak menyinggung atas larangan konser di Stadion Gelora Bung Karno.

Sedangkan judul berita yang digunakan oleh Liputan6.com menunggunakan pilihan kata yang sedikit menyinggung seperti halnya "Tapi Iizinkan Acara Relawan Jokowi" terkesan sedikit menyudutkan tentang apa yang sudah disampaikan mempora sebelumnya tentang tidak boleh digunakannya Stadion Gelora Bung Karno oleh kegiatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompas.com. 2022. *Menpora Pastikan Konser Blackpink Born Pink Tak Bisa Pakai Stadion Utama GBK*. <https://www.kompas.com/hype/read/2022/11/03/111631166/menpora-pastikan-konser-blackpink-born-pink-tak-bisa-pakai-stadion-utama> diakses pada 5 Desember 2022.
- Liputan6.com. 2022. *Penjelasan Menpora Larang Konser di GBK, Tapi Izinkan Acara Relawan Jokowi*. <https://www.liputan6.com/news/read/5138007/penjelasan-menpora-larang-konser-di-gbk-tapi-izinkan-acara-relawan-jokowi> diakses pada 5 Desember 2022
- Catur Nugroho, Bintang Aria Kandiawan. 2018. *Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Kosicki Berita Insiden Piala Presiden 2018 Pada Media Dalam Jaringan Kompas.Com Dan Tempo.Co Edisi Februari 2018*. e-*Proceeding of Management* : Vol.5, No.3 Diakses pada 10 Desember 2022.